

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Ali Mochamad (2016), melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode Rata – rata (Studi Kasus : CV. Eka Rifqi Mulia). Dalam penelitian persediaan menghasilkan Informasi yang berupa : Laporan Transaksi Penjualan, Laporan Transaksi Pembelian, dan Laporan Kartu Persediaan Rata – rata.

Anwar dan Karamoy (2014), melakukan penelitian tentang Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Menurut PSAK No. 14 Pada PT. Tirta Investama DC Manado. Dalam penelitian persediaan menghasilkan Informasi yang berupa : Laporan Laba Rugi, Laporan Ekuitas Pemilik, Neraca, dan Laporan Arus Kas.

Ngaba Yafaco N (2016), melakukan penelitian ini tentang Sistem Informasi Persediaan Obat Dengan Metode Rata - rata Pada Puskesmas Kota Batu Kabupaten Ende. Dalam penelitian persediaan menghasilkan Informasi yang berupa : Daftar Obat, Daftar Supplier, Laporan Pembelian Obat Per Periode, Laporan Pemakaian Obat Per Periode, Kartu Gudang dan Kartu Persediaan.

Saputra dan Wijaya (2014), melakukan penelitian tentang implementasi Sistem Informasi Persediaan menggunakan Metode Weighted Average. Dalam

penelitian persediaan menghasilkan Informasi yang berupa : Laporan pembelian, Laporan penjualan, Laporan stok kosong, Laporan data barang, Laporan data pemasok, dan Laporan data pelanggan.

Tugiyono Anop (2016), melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Persediaan Buku Menggunakan Metode Average Studi Kasus PT. Intan Pariwara. Dalam penelitian persediaan menghasilkan Informasi yang berupa : Laporan Pejualan Per Periode, Laporan Buku Masuk Per Periode, Kartu Gudang, dan Kartu Persediaan.

Pada penelitian yang akan di usulkan (2018) yaitu Sistem Informasi Persediaan menggunakan Metode Rata-rata Tertimbang barang pada Seckerhead Store. Dalam penelitian persediaan menghasilkan informasi yang berupa : Laporan persediaan per jenis barang, Laporan penjualan, Laporan pembelian, Laporan retur jual, Laporan retur beli, Laporan kartu persediaan, Laporan harga pokok penjualan, Daftar supplier, Daftar barang, dan Daftar pelanggan.

Perbandingan antara penelitian sistem informasi persediaan yang pernah dibuat dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian**

<b>PENELITI</b>	<b>OBJEK</b>	<b>METODE</b>	<b>TEKNOLOGI</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>
Ali Mochamad, (2016)	CV. Eka Rifqi Mulia	Rata-rata	Web	Informasi yang disajikan : - Laporan Transaksi Penjualan - Laporan Transaksi Pembelian - Laporan Kartu Persediaan Rata – rata

Tabel 2.1 Tabel Lanjutan

<b>PENELITI</b>	<b>OBJEK</b>	<b>METODE</b>	<b>TEKNOLOGI</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>
Anwar dan Karamoy, (2014)	PT. Tirta Investama DC Manado	FIFO	Web	Informasi yang disajikan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Laba Rugi</li> <li>- Laporan Ekuitas Pemilik</li> <li>- Neraca</li> <li>- Laporan Arus kas</li> </ul>
Ngaba Yafaco N, (2016)	Puskesmas Kota Batu Kabupaten Ende	Rata-rata	Web	Informasi yang disajikan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar Obat</li> <li>- Daftar Supplier</li> <li>- Laporan Pembelian Obat Per periode</li> <li>- Laporan Pemakaian Obat Per periode</li> <li>- Kartu Gudang</li> <li>- Kartu Persediaan</li> </ul>
Saputra dan Wijaya, (2014)	UD. Heni	Weighted Average	Desktop	Informasi yang disajikan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan pembelian</li> <li>- Laporan penjualan</li> <li>- Laporan stok kosong</li> <li>- Laporan data barang</li> <li>- Laporan data pemasok</li> <li>- Laporan data pelanggan.</li> </ul>
Tugiyono Anop, (2016)	PT. Intan Pariwara	AVERAGE	Web	Informasi yang disajikan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Penjualan Per periode</li> <li>- Laporan Buku Masuk per periode</li> <li>- Kartu Gudang</li> <li>- Kartu Persediaan</li> </ul>
Usulan Peneliti, (2018)	Seckerhead Store	Rata-rata Tertimbang	Web	Informasi yang disajikan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan persediaan per jenis barang</li> <li>- Laporan penjualan</li> <li>- Laporan pembelian</li> <li>- Laporan retur jual</li> <li>- Laporan retur beli</li> <li>- Laporan kartu persediaan</li> <li>- Laporan harga pokok penjualan</li> <li>- Daftar supplier</li> <li>- Daftar barang</li> <li>- Daftar pelanggan</li> </ul>

## **2.2 Dasar Teori**

### **2.2.1 Seckerhead Store**

Seckerhead Store merupakan sebuah toko yang bergerak dalam bidang penjualan barang seperti Kaos, Kemeja Celana Jeans, dan Sepatu. Seckerhead Store di dirikan sejak tahun 2014 oleh Bahtiar Cahya Wijaya yang terletak di Jl. Demangan Baru No. 9 Yogyakarta. Seckerhead Store dari sisi letaknya strategis karena berdekatan dengan kampus ataupun sekolah-sekolah, sehingga banyak pengunjung yang datang dan memberikan peluang yang tinggi dalam pencapaian target pasar dalam memenuhi kebutuhan para konsumen. Akan tetapi hingga saat ini belum ada suatu sistem untuk mempermudah memberikan informasi persediaan barang, pembuatan laporan persediaan barang, dan pencatatan pada bagian persediaan.

### **2.2.2 Sistem Informasi**

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Kadir, A, 2003).

### **2.2.3 Sistem Persediaan**

Sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberitahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Dalam perusahaan manufaktur, sistem

persediaan mengendalikan tingkat (jumlah) bahan baku dan jumlah produk jadi. Perusahaan dagang menggunakan sistem persediaan untuk menjamin bahwa barang tersedia untuk dijual kembali. Sebuah sistem persediaan memproses dua jenis transaksi yang telah dibahas dalam siklus pendapatan dan siklus pengeluaran (Krismiaji, 2010:399).

#### **2.2.4 Persediaan**

Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu saat tertentu, dengan dimaksud untuk dijual kembali baik secara langsung maupun melalui proses produksi dalam siklus operasi normal perusahaan; dalam hal ini termasuk pula barang-barang yang masih belum dalam proses produksi atau yang menunggu untuk digunakan (Jusup, Haryono, Al).

#### **2.2.5 Sistem Persediaan Perpetual (*Perpetual Inventory System*)**

Dalam sistem perpetual, perkiraan persediaan akan diperbaharui terus- menerus, karena semua pembelian dan penjualan barang yang terjadi dicatat secara langsung ke perkiraan persediaan barang. Jadi jumlah fisik dan nilai persediaan dapat diketahui setiap saat. Selain itu, sistem perpetual juga menyediakan catatan tentang harga pokok penjualan (*Cost of goods sold*), yang muncul bila terjadi penjualan barang. Saldo perkiraan di akhir periode menunjukkan jumlah persediaan akhir (Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D, 2011 ).

### 2.2.6 Metode Rata-rata

Ikatan Akuntan Indonesia (2007:14:21) merumuskan metode average sebagai berikut :

Dengan biaya rata-rata tertimbang, biaya setiap barang ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari barang serupa pada awal periode dan biaya barang serupa yang dibeli atau diproduksi selama periode. Perhitungan rata-rata dapat dilakukan secara berkala atau pada setiap penerimaan kiriman, bergantung pada keadaan perusahaan.

Asumsi metode ini adalah unit dijual tanpa memperhatikan urutan pembeliannya dan menghitung harga pokok penjualan serta persediaan akhir. Biaya per unit rata-rata tertimbang dihitung dengan membagi jumlah persediaan awal dan biaya pembelian periode berjalan. Biaya rata-rata tertimbang per unit yang sama digunakan dalam menentukan biaya persediaan barang pada akhir periode. Dycman, Dukes, Davis (2000:393) menyatakan bahwa, “biaya per unit rata-rata tertimbang dihitung dengan membagi jumlah unit persediaan awal dan biaya pembelian periode berjalan dengan jumlah unit persediaan awal ditambah unit pembelian selama periode tersebut” telah dibahas dalam siklus pendapatan dan siklus pengeluaran (Krismiaji, 2010:399).

Contoh perhitungan :

Diketahui pembelian dan penjualan Baju jenis kaos di Seckerhead Store pada pada bulan Februari 2018 sebagai berikut :

**Tabel 2.2 Penjualan dan Pembelian**

Tanggal	Keterangan	Jumlah (unit)	Harga per unit
1 Feb	Saldo Awal	40	75.000
4 Feb	Pembelian	25	60.000
8 Feb	Penjualan	10	
10 Feb	Retur Penjualan 8 Feb	(-5)	
11 Feb	Pembelian	10	80.000
13 Feb	Retur Pembelian 11 Feb	(-3)	80.000
14 Feb	Penjualan	30	

Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah
1-Feb	Saldo Awal							40	75000	3000000
4-Feb	Pembelian	25	60000	1500000				65	69230	4499950
8-Feb	Penjualan				10	69230	692300	55	69230	3807650
10-Feb	Retur Penjualan	(-5)	69230	346150				60	69230	4153800
11-Feb	Pembelian	10	80000	800000				70	70768	4953760
13-Feb	Retur Pembelian				(-3)	80000	240000	67	70354	4713718
14-Feb	Penjualan				30	70354	2110620	37	70354	2603098

**Gambar 2.1 Kartu Persediaan**

$$\text{HPP} = \text{Persediaan awal} + \text{Pembelian} - \text{Persediaan akhir}$$

$$= 3.000.000 + 2.060.000 - 2.603.098$$

$$= 2.456.902$$

### **2.2.7 PHP**

PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan di berbagai mesin (linux, unix, windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat PHP atau Hypertext Preprocessor adalah bahasa pemrograman server side yang sudah banyak digunakan pada saat ini, terutama untuk pembuatan website dinamis. Untuk hal-hal tertentu dalam pembuatan web, bahasa pemrograman PHP memang diperlukan, misalnya saja untuk memproses data yang dikirimkan oleh pengunjung web (Andre, 2014).

### **2.2.8 MYSQL**

Mysql adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah standar SQL (structured query language). Mysql memiliki dua bentuk lisensi, yaitu freeware dan shareware. Mysql yang biasa kita gunakan adalah mysql freeware yang berada di bawah lisensi GNU/GPL. mysql merupakan sebuah database server yang free, artinya kita bebas menggunakan database ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya (Nugroho, B, 2005).

### **2.2.9 WEB**

Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multi-media (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang

menggunakan protocol HTTP (hypertext transfer protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser. Beberapa jenis browser yang populer saat ini di antaranya : internet Explorer yang diproduksi oleh Microsoft, Mozilla Firefox, Opera, dan Safari yang diproduksi oleh Apple (Arif, M, R, 2011).

#### **2.2.10 XAMPP**

Xampp merupakan aplikasi yang mengintegrasikan beberapa aplikasi utama web di dalamnya. Dalam XAMPP terdapat instalasi modul PHP, MYSQL, web server Apache. Selain XAMPP, terdapat instalasi banyak program aplikasi sejenis yang beredar di internet, seperti: phptriad, wamp, mamp, apache2triad. Selain itu dapat juga melakukan instalasi secara terpisah untuk modul PHP (php.net), MYSQL (mysql.com), web server apache (apache.org) (Arif, M, R, 2011).